

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Efektivitas penggunaan media kotak dan kartu misterius (KOKAMI) terhadap hasil belajar siswa Kelas IV MI Nurul Huda.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang di dapat adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka, kemudian dianalisis secara statistik untuk menunjukkan pengaruh antar variabel.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental desain*. Menurut Sugiyono, dikatakan *pre-experimental desain*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen, maka hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini dapat terjadi, sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one-group pretest-posttest desain*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat pada tabel I berikut:

Table 3.1. Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Desain*

| <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan:

O₁ = nilai *pretest*

X = diberi perlakuan

O₂ = nilai *posttest*

Pengaruh Media KOKAMI terhadap hasil penguasaan kosakata bahasa arab =
(O₂ – O₁).¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Efektivitas Penggunaan Media Kotak Dan Kartu Misterius (KOKAMI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Huda”, dilakukan di MI Nurul Huda dengan alamat di Jl. Irigasi RT. 03, Desa kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 116

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV MI Nurul Huda tahun 2021/2022 yang berjumlah 18 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nurul Huda tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 15 siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

²Ibid, h.117.

³Ibid, h.118

a. Data Pokok

Data pokok yang digali pada penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas IV MI Nurul Huda dengan menggunakan media kotak dan surat misterius (KOKAMI), diantaranya adalah:

- 1) Data hasil belajar sebelum penggunaan media KOKAMI
- 2) Data hasil belajar sesudah penggunaan media KOKAMI
- 3) Data uji *N-Gain*

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda, jumlah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV MI Nurul Huda yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian
- b. Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Hasil belajar berupa nilai angka dari tes yang dilakukan. Pada umumnya tes digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa.⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. Sedangkan hasil tes akhir digunakan untuk menghitung perbandingan hasil belajar terhadap siswa yang sudah di beri perlakuan berupa penggunaan media tersebut. Tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, serta sarana dan prasarana yang dimiliki MI Nurul Huda.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, cet.15, 2019). h. 35.

Tabel 3.2. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

| No. | Data | Sumber Data | TPD |
|-----|--|--|---|
| 1. | Data Pokok a. Hasil pre test dan post test siswa kelas IV MI Nurul Huda | Responden | Tes |
| 2. | Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi penelitian (sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda) b. Jumlah siswa, guru dan staf MI Nurul Huda c. Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Huda | Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan | Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi |

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran pada penelitian ini di lakukan dalam beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Penyusunan Instrument Tes Hasil Belajar

Instrument tes pada penelitian ini disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- b. Menggunakan tes tertulis
- c. Sesuai dengan tujuan penelitian

- d. Instrument tes bahasa inggris disusun dengan kurikulum 13 sebagai muatan lokal menggunakan buku LKS kelas 4 semester 2 tema hobby (kegemaran).
- e. Instrument tes dilakukan dengan validasi terlebih dahulu oleh validator sebelum dilakukan tes ke siswa.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak dua kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan yang terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda.

Penilaian hasil belajar dari tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Tabel 3.3. Interpretasi Hasil Belajar

| No | Nilai | Keterangan |
|----|----------------|----------------------------------|
| 1 | 95,00 - 100 | Istimewa |
| 2 | 80,00 - ≤95,00 | Amat Baik |
| 3 | 65,00 – ≤80,00 | Baik |
| 4 | 55,00 – ≤65,00 | Cukup |
| 5 | 40,00 – ≤55,00 | Kurang Baik |
| 6 | 0,00 - ≤40,00 | Sangat Kurang baik. ⁵ |

Selanjutnya dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut.

⁵ Ejo Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 339

1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan atau pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan, Karena ada kemungkinan data yang dikumpulkan tidak dibutuhkan atau tidak memenuhi syarat. Tujuan dilakukan editing guna mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang telah dikumpulkan.

2. *Scoring*

Scoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya, kemudian diberi nilai dalam bentuk angka

3. *Tabulating dan Interpretasi Data*

Tabulating dan interpretasi data yaitu kegiatan menyusun dan menghitung hasil scoring untuk disajikan dalam bentuk table ataupun grafik

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analisis yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji *N Gain*, sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi, adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Rata-rata dan standar deviasi

Rata-rata dan standar deviasi menggunakan SPSS 22 *for windows*. Langkah-langkah yang digunakan untuk menggunakan rata-rata dan standar deviasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS buka lembar kerja baru klik ***File – New – Data***
- b. Menampilkan ***Variable View*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*
- c. Mengisi nama *variable*, Setelah nama *variable* didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu. Kembalilah keterampilan pada ***Data View***, kemudian isikan Data.
- d. Menyiapkan data, dari menu utama SPSS, pilih menu ***File – SaveAS***
- e. Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama ***Descriptive*** dan tempatkan tempatkan file pada tempat yang dikendaki.
- f. Mengolah data klik menu ***Analyze – Scale – Reliability Analysis***
- g. Lalu pindahkan nilai siswa pada kotak ***Dependent List*** dan kotak ***List***.
- h. Pada ***Display***, pilih ***Statistic***
- i. Klik ***OK***

2. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* adalah peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa setelah pembelajaran. *N-Gain* diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest*

masing-masing kelas eksperimen. Menurut Metzger perhitungan uji *N-Gain* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan :

N-Gain : Gain yang ternormalisir

Pretest : Nilai awal pembelajaran

Posttests : Nilai akhir pembelajaran

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan melalui analisis *gain*-ternormalisasi <g>, menurut Haekal, R, R. “skor *gain* yaitu perbandingan skor *gain* aktual dengan skor *gain* maksimum”. Skor *gain* aktual adalah skor *gain* yang diperoleh siswa sedangkan skor *gain* maksimum yaitu skor *gain* tertinggi yang mungkin diperoleh siswa.

Dengan demikian, skor *gain*-ternormalisasi dapat dinyatakan menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Langkah-langkah yang digunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut :

- a. Pemasukan Data ke SPSS buka lembar kerja klik ***File–New–Data***
- b. Menampilkan ***Variable View*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*
- c. Variabel Pertama : ***Pretest***

- d. Variabel kedua : *Posttest*
- e. Pengolahan data menu SPSS klik *Transform* dan *Compute Variable*.
Klik *Traget Variable* ketikkan “*post_kurang pre*” pada kotak *Numeric Expression* ketikkan “*Post_Pre*” lalu klik *OK*. Maka pada tampilan *Data View* akan muncul variable baru dengan nama *Pos_Kurang_Pre*.
- f. Klik *Transform* dan *Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan pada kotak *Traget Variable* lalu ketikkan “*Seratus_Kurang_Pre*” setelah itu hapus tulisan di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*100_Pre*” Kemudian klik *OK* maka pada tampilan *Data View* akan muncul dengan nama baru *Seratus_Kurang_Pre*.
- g. Klik menu *Transform* dan *Compute Variable* hapus tulisan yang ada pada kotak *Traget Variable* lalu ketikkan “*N-gain_Score*” selanjutnya hapus tulisan *Numeric Expression* lalu ketikkan “*post_kureng_pre/Seratus_kureng_pre*” kemudian klik *OK* maka *Data View* akan muncul variable baru dengan nama *N-Gain_Score*.
- h. Klik *Analyza-Descriptive Statistis Explore*. Muncul kotak dialog “*Explore*”, selanjutnya masukkan variabel *N-Gain_Score* ke kolom *Dependent List*, kemudian masukkan variabel kelompok ke kolom *Factor List*. Langkah terakhir klik *OK* maka akan muncul *output SPSS* dengan judul “*Explore*”.

Kemudian *N-Gain* ternormalisasi diinterpretasikan sesuai dengan kriteria menurut Hake seperti pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Uji *N-Gain*

| Rentang <i>Gain</i> Ternormalisasi | Kriteria |
|---|---------------------|
| $\langle g \rangle < 0,30$ | Rendah |
| $0,70 > \langle g \rangle \geq 0,30$ | Sedang |
| $\langle g \rangle \geq 0,70$ | Tinggi ⁶ |

⁶ Asrul Karim, *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*, Edisi Khusus No. I, 2011, h. 24